



PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Rosalina Siallagan, Masta Sefania Sitanggang, Leyla Desvi Manurung, Toman Sony Tambunan.

Universitas HKBP Nommensen Medan

Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara

rosalina.siallagan@student.uhn.ac.id

Published: 31 Dec' 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu 40 mahasiswa aktif prodi manajemen Universitas HKBP Nommensen Medan. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang dinyatakan valid dan reliable dengan interval pada skala Likert. Teknik analisis data menggunakan uji regresi sederhana yaitu uji t yaitu pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis tidak terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Kata kunci : Dukungan Keluarga; Prestasi belajar; Mahasiswa.

Abstract

This study aims to identify and analyze the influence of family support on the learning achievement of students of HKBP Nommensen University Medan. The type of research used is a quantitative approach. In this study, the sample used was 40 active students of the management study program of HKBP Nommensen University Medan. Data collection was carried out through a questionnaire that was declared valid and reliable with an interval on the Likert scale. The data analysis technique uses a simple regression test, namely the t-test, which is a quantitative approach. Based on the results of the analysis, there was no influence of family support on student learning achievement.

Keywords: Family Support; Learning achievement; College Student

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan Pendidikan. Dalam konteks perguruan tinggi, prestasi belajar mahasiswa menjadi penting karena menentukan kelulusan dan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Prestasi belajar mencakup proses pembelajaran, pemahaman, keterampilan, dan pengetahuan yang diperoleh. Prestasi belajar tidak selalu tentang akademis akan tetapi non akademis seperti keterampilan kritis, kemampuan beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis. Keberhasilan mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain metode pengajaran, hubungan dengan dosen dan rekan kerja, serta dukungan masyarakat. Memahami dan meningkatkan kemajuan akademik di perguruan tinggi akan membantu siswa lebih baik dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan setelah lulus.

Dalam dunia pendidikan, motivasi belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan akademik seorang mahasiswa. Motivasi tersebut tidak hanya datang dari dalam diri individu saja, namun juga dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti lingkungan keluarga. Keluarga berperan sebagai unit sosial pertama yang membentuk karakter dan nilai-nilai seseorang. Dalam lingkungan pendidikan, interaksi dan dukungan dari keluarga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, namun ketidakstabilan dan tekanan di lingkungan rumah juga dapat berdampak negatif.

Menurut Slameto (2010: 54-60), prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam maupun luar diri siswa. Faktor yang memengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, minat, motivasi). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, keluarga, alat instrumen (kurikulum, sarana dan prasarana serta pendidik). Menurut Muhibin Syah (2010:95) prestasi belajar yang diperoleh oleh tiap siswa berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu:

1. Faktor Internal (faktor dari dalam individu), yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani.
2. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan sekitar
3. Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*), yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Lingkungan keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan yang paling utama, tetapi juga dapat menjadi faktor kesulitan belajar. Lingkungan keluarga itu sendiri terdiri dari tiga faktor yaitu faktor orang tua, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. Orang tua merupakan contoh terdekat bagi anaknya, segala perbuatan yang dilakukan tanpa disadari akan ditiru oleh anaknya. Untuk itu sikap orang tua yang bermasalah harus dihindari. Orang tua memperhatikan pendidikan dan perkembangan belajar anaknya. Kasih sayang, perhatian atau penghargaan yang diberikan orang tua akan menimbulkan mental yang sehat bagi anak-anaknya. Sementara itu faktor lingkungan keluarga yaitu (ayah dan ibu) lah yang sebenarnya memiliki tanggung jawab dan berperan sebagai pendidik utama. Lingkungan keluarga bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap aktivitas belajar anak apabila keadaan keluarga cukup harmonis, kondisi ekonomi berkecukupan.

Dukungan orang tua adalah interaksi yang dikembangkan oleh orang tua yang dicirikan oleh perawatan, kehangatan, persetujuan, dan berbagai perasaan positif orang tua terhadap anak (Ellis & Blau, 1998). Bentuk-bentuk dukungan sosial orang tua yaitu berupa dukungan

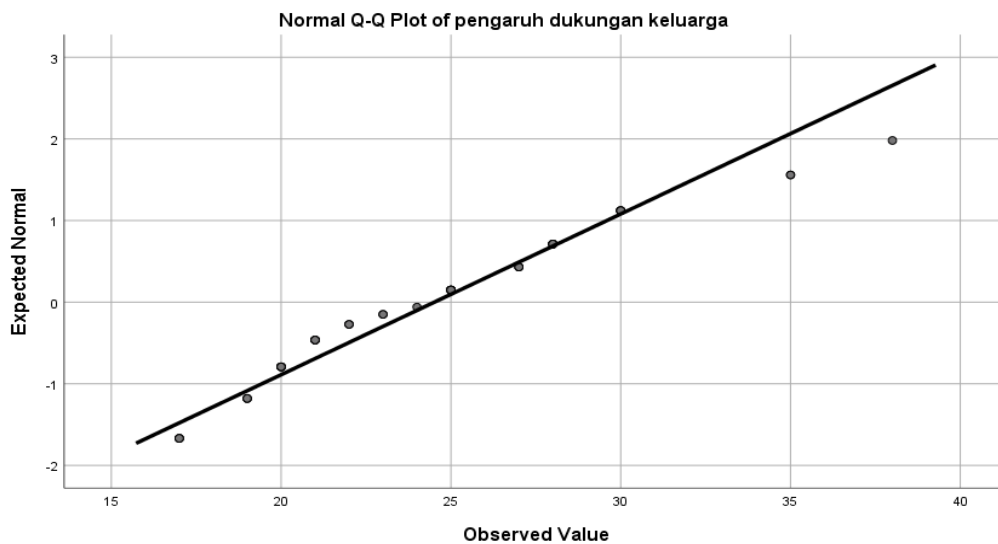
emosional berupa penghargaan, perhatian, cinta, kepercayaan dan kesediaan untuk mendengarkan. Dukungan instrumental yaitu berupa bantuan uang, kesempatan, dan modifikasi lingkungan. Dukungan informatif yaitu berupa nasehat, arahan langsung, dan informasi. Dukungan penilaian berupa penilaian positif terhadap anak (Maknunah, 2015). Dalam perkembangannya anak membutuhkan orang tua untuk memberikan dukungan berupa bimbingan, menyediakan fasilitas dan motivator diri serta menciptakan suasana aman nyaman dan kondusif bagi perkembangan diri anak (Partini, 2010).

METODE

Metode penelitian adalah langkah-langkah sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif untuk menggali pengalaman subjektif dan perasaan mahasiswa secara mendalam, memberikan wawasan tentang bagaimana mereka merasakan dukungan keluarga dan bagaimana hal itu berdampak pada prestasi belajar mereka. Dalam penelitian ini, sebanyak 40 sampel diambil secara *purposive sampling*, yaitu pemilihan partisipan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian. Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang akan mendukung analisis tentang pengaruh keluarga terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas



Gambar 1. Grafik Hasil Uji Normalitas

Gambar model regresi mengikuti distribusi normal, Garis lurus yang ditarik pada grafik menunjukkan garis referensi dimana jika data mengikuti distribusi normal semua titik data akan berada dekat dengan garis.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
pengaruh dukungan keluarga	1.000	1.000

Dari hasil pengujian multikolinieritas pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF < 10,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Artinya, tidak terdapat korelasi di antara sejumlah variabel independen.

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.068 ^a	.005	-.021	3.343

a. Predictors: (Constant), pengaruh dukungan keluarga

b. Dependent Variable: prestasi belajar mahasiswa

Nilai R= 0.068 menunjukkan tingkat hubungan antara variabel bebas (pengaruh dukungan keluarga) dengan variable dependen (prestasi belajar mahasiswa). Nilai ini sangat kecil, sehingga dapat disimpulkan bahwa kolerasi antara kedua variable tersebut sangat lemah. Nilai R Square = 0.005 berarti 0.5% variasi dari prestasi belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh pengaruh dukungan keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa peran keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa pada program studi manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen Medan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnyani,I.&Supriyadi,A. (2020). Dukungan Keluarga dan Lingkungan Sosial dalam Meningkatkan Prestasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 21(2), 102-110.
- Ellis, A., & Blau, S. (1998). *The Albert Ellis Reader: A Guide to Well-Being Using Rational Emotive Behavior Therapy*. Carol Publishing Group.
- Partini. (2010). *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*. Grafindo Litera Media
- Rahmawaty & Supriyadi. (2012). Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.
- Tambunan, Toman Sony. (2015). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Tambunan, Toman Sony. (2021). *Prinsip-Prinsip Penanaman Modal di Indonesia*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

- Tambunan, Toman Sony. (2021). *Kumpulan Risalah Perspektif Teoritis*. Yayasan Pusaka Thamrin Dahlan: Jakarta.
- Tambunan, Toman Sony. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Menuju Masyarakat Cerdas*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Tambunan, Toman Sony. (2021). *Berdaya Melalui Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Yayasan Pusaka Thamrin Dahlan: Jakarta.
- Tambunan, Toman Sony. (2023). *Pengantar Bisnis*. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Tambunan, Toman Sony. (2023). *Pengantar Manajemen*. Prenada Media: Jakarta.
- Tambunan, Toman Sony. (2020). SWOT Analysis for Tourism Development Strategy of Samosir Regency. *The International Journal of Applied Business*, 4(2), 90-105.
- Tambunan, Toman Sony. (2020). Analysis of Tourism Development Strategy in North Tapanuli District as City of Tourism. *Proceedings of the 1 Unimed International Conference on Economics Education and Social Science, SCITEPRESS-Science and Technolog Publications, Lda*, 202-207.